

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil Penelitian ditemukan bahwa Ukiran yang disebut Passura' pada rumah Tongkonan bagi masyarakat Toraja memiliki makna dan Nilai yang dalam, salah satunya adalah ukiran Pa'Bua Kapa' dengan mengandung nilai Nyaman, terlindungi, makmur, Kebersamaan, Bertanggung jawab, Religius, Ketekunan, disiplin, Beradap dan Kebijaksanaan.

Simbol ukiran Pa'Bua Kapa' sebagai media Pendidikan Kristen meliputi Harapan dan Doa dengan makna Kesejahteraan, Kesucian, Kerja Keras/Hasil kessrja dan Budi yang luhur. Motif ini menjadi simbol pengingat bagi Generasi Penerus untuk selalu berusaha, waspada terhadap tantangan hidup, serta mampu beradaptasi dengan lingan dengan demikian, Ukiran Pa'Bua Kapa' tidak hanya berfungsi sebagai simbol dalam Tongkonan yang sarat makna dan nilai kehidupan Masyarakat Toraja.

Relevansi makna dan nilai ukiran Toraja Pa'Bua Kapa' dalam pendidikan Kristen terhadap tantangan pendidikan Masa kini adalah nilai religius, Kerja Keras, Tanggung jawab, Kebersamaan, Kermurnian, yang relevan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan masa kini ditengah perkembangan kehidupan masa kini karakter semakin tergeser karena adanya Tauran, Bullying, Seks bebas, Narkotika, Pembunuhan,

Penipuan, Kekerasan, Intoleransi, dan Perjudian sehingga itu adalah tantangan besar dalam Pendidikan Kristen masa kini, oleh karena itu dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pa'Bua Kapa' dapat direlevansikan menjadi kehidupan Pendidikan Kristen.

B. Saran

1. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen terkhusus Program Pendidikan Agama Kristen agar terus mendukung setiap Penelitian tentang Budaya Lokal sehingga referensi semakin berkembang dan dapat dikembangkan untuk menjadi referensi bagi Peneliti selanjutnya dan dapat dipergunakan bagi mata kuliah khususnya dalam Mata Kuliah Budaya Toraja.
2. Bagi pengukir agar terus mewariskan Ukiran-ukiran Toraja serta makna dan nilai bagi Generasi Penerus pada Zaman modern saat ini.
3. Bagi Toko Adat agar terus memperlengkapi Generasi dengan pemahaman-pemahaman Budaya termasuk makna dan nilai yang terkandung dalam setiap Ukiran bukan hanya Pa'Bua Kapa'
4. Bagi Toko-toko Agama untuk selalu meluruskan jika ada Kekeliruan mengenai budaya Toraja
5. Bagi Masyarakat Lembang Tampan Bonga agar tetap melestarikan Karya-karya melalui beragam Ukiran Toraja yang ada dan Terus mewariskan Arti,

Makna dan Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap Ukiran Toraja kepada Generasi.

6. Bagi setiap Generasi supaya tetap menjaga dan memahami Makna dari setiap Ukiran terutama Ukiran Pa'Bua Kapa' supaya nilai-nilai budaya Toraja tidak tergeser oleh Perkembangan zaman modern ini.
7. Bagi Peneliti selanjutnya besar harapan Penulis dalam skripsi ini supaya jika ada keinginan melanjutkan agar menggali lebih dalam mengenai penulisan ini dengan memberi Kebaharuan dengan temuan-temuan baru dan tidak terlepas dari masyarakat Lokal dilapangan.